

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak serupa angka yang terjadi pada wali santri di pondok pesantren nurul huda pajaran

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) karena informasi data yang diperlukan digali serta dikumpulkan dari lapangan. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif prosedurnya menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda yang berlokasi di daerah Pajaran kecamatan poncokusumo. Peneliti memilih pondok pesantren salafiyah terletak di daerah yang jauh dari perkotaan yang terletak disebelah utara kecamatan tumpang sebelah selatan kecamatan tajinan bululawang sebelah barat daerah saujajar sebelah timur kecamatan poncokusumo Yang kedua motivasi yang diterapkan di pondok pesantren tersebut terhadap santri dianggap masih relevan dengan perkembangan zaman yang ketiga santri yang menetap tidak hanya mondok saja tapi juga sekolah di SMPI Nurul Huda dan SMK Multimedia Nurul Huda yang masih dalam satu yayasan Selain sebagai peneliti, peneliti juga termasuk santri di pondok tersebut sehingga mempermudah dalam penelitiannya.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.¹⁵ Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹⁶

¹⁵ Suharsimi, *Op. Cit*, hal. 172.

¹⁶ Moleong, *Op. Cit.*, hal. 157.

Dari sinilah peneliti dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan oleh peneliti sehingga mendukung penelitian ini.

Sumber data menjelaskan tentang dimana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai tersebut adalah subjek/responden.

Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama/informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data primer berupa kata-kata atau ucapan dan perilaku subjek/informan yang berkaitan dengan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran Poncokusumo.

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Para orang tua santri, dalam penelitian ini dikhususkan kepada orang tua santri yang anaknya berprestasi di pesantren (yang mendapatkan prestasi bintang pelajar di pesantren).
- b. Santri, dalam penelitian ini dikhususkan pada santri yang berprestasi bintang pelajar dan santri yang paling sering melanggar serta santri yang berasal dari luar Jawa.

c. Pengasuh pondok pesantren, kepala madin, dan kepala pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran.

2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yakni data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman data-data dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap. Keseluruhan dari data diperoleh dari sekretaris pondok yang juga merupakan bagian tata usaha pesantren. Dari sumber sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil pondok, dokumen-dokumen pondok, jumlah pengajar, santri dan fasilitas lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Metode Interview

Wawancara (interview) adalah usaha mengumpulkan informasi dari pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Menurut Suharsimi, interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari

terwawancara.¹⁷ Secara sederhana interview diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Suharsimi mengatakan:

Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan menjadi:

- a. Interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja dalam wawancaranya.
- b. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Interview bebas terpimpin kombinasi dari interview bebas dan interview terpimpin.¹⁸

Interview dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman interview yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk informan. Pertanyaan-pertanyaan itu berupa pertanyaan terbuka responden untuk menjawab sesuai dengan keinginannya dan komentarnya terhadap jawaban pertanyaan.

Interview dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. Orang tua santri Untuk mendapatkan data tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar santri, kendala-kendala dalam

¹⁷Suharsimi, *Op. Cit*, hal. 196.

¹⁸*Ibid.* hal.198.

meningkatkan motivasi belajar santri dan usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar santri.

- b. Santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang, untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar yang didapat di pesantren dan dari orang tua.
- c. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang, untuk mendapatkan data program-program pesantren dan juga tentang peran orang tua dalam memberi motivasi belajar santri serta kendalanya.
- d. Ketua Penustadzs Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang, untuk mendapatkan data tentang aktifitas keseharian santri molaidari tidur sampai tidurlagi.

2. Observasi

Observasi menurut Nawawi observasi dibedakan menjadi, "Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau diselidikinya suatu peristiwa. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misal peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo."¹⁹Suharsimi mengatakan metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur

¹⁹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hal. 100.

yang terstandar.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang keadaan santri dipesantren, pelaksanaan program dan kegiatan belajar mengajar, kunjungan orang tua kepada santri di pesantren istilah pesantrenya *ngirim*.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana bentuk-bentuk motivasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda, dan beberapa hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut yaitu:

- a. Letak Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang.
 - b. Bagaimana cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang.
3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan kunjungan orang tua, peraturan tata tertib pesantren untuk santri, jumlah santri putra, identitas profil santri, record santri dalam pelanggaran disiplin, profil pesantren, foto foto pesantren dan foto PBM

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Latar belakang Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajaran poncokusumo Malang

²⁰Suharsimi, *Op. Cit.* hal. 265.

- b. Untuk mengetahui struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Pajarran Poncokusumo Malang
- c. Kondisi objektif Pondok Pesantren Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang

D. Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya prosedur penelitian, satu pendekatan praktek, menyebutkan: “dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan dan desain penelitian”.

Setelah data yang masuk diolah maka proses selanjutnya adalah menganalisisnya. Dalam menganalisis data penelitian ini, maka penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan²¹.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah memahami data yang diperoleh dan supaya terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgent dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

²¹ Moelong hlm. 211

1. Editing

Tahap utama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

2. Classifaying

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifing

Pembuktian kebenaran data atau menjamin validitas data yang terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui informan dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

4. Triangulasi

Teknik pemikiran keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembngding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya hal tersebut dicari dengan jalan :

- a. Membandingkan setiap data dari hasil wawancara ustadz, penustadzs pondok, walisantri dan santri
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan situasi yang dirasakan peneliti sepanjang waktu
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda.

Pada proses pengambilan data trigulasi ini peneliti gunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pengasuh, ustadz, wali santri dan santri,yang akan peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajaran.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan penting, karena proses ini menunjang terhadap keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh gambaran secara umum dari objek penelitian, pertama peneliti datang ke lokasi penelitian dan mengadakan pengamatan lapangan. Setelh data secara pribadi diperoleh maka peneliti *interview* dengan informan yang sudah disebutkan di atas sebagai tindak lanjut dari pada observasi lapangan.

Setelah data diperoleh maka langkah berikutnya adalah mencari data-data dari dokumen resmi di lokasi penelitian, selanjutnya proses pemilihan, pmutusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah atau

kasus yang muncul dari catatan lapangan atau pribadi dengan jalan membuat satu rangkuman inti.

Adapun tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir, yaitu menentukan atau mencari dosen pembimbing, merumuskan proposal, meminta persetujuan proposal, menustadzs perizinan penelitian, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

